

SURVEI MINAT SISWA SMK PUSPA BANGSA KABUPATEN BANYUWANGI TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL

Asnando¹, Angger Gorka Tejamukti², Dwi Cahyati Anggraeni³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

^{1,2,3} Dosen Universitas Bakti Indonesia

Alamat: (Kawasan Kampus Terpadu) Bumi Cempokosari No. 40 Cluring Banyuwangi

Email: asnando1987@gmail.com, angger.gt@gmail.com, dwianggraeni1202@gmail.com

Abstract: *This research was conducted to determine students' interest in participating in futsal extracurricular activities at SMK Puspa Bangsa Banyuwangi. This study used a descriptive research design with a survey method and data collection techniques using a questionnaire. The research subjects participating in the futsal extracurricular at SMK Puspa Bangsa Banyuwangi were 37 students. The results of this study showed that students' interest in participating in futsal extracurriculars was 78.63%. from these results indicate that the interest of SMK Puspa Bangsa Banyuwangi students in participating in extracurricular activities is categorized as good.*

Keywords : *interest, futsal extracurricular*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Puspa Bangsa Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Puspa Bangsa Banyuwangi sebanyak 37 siswa. Hasil penelitian ini diperoleh minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan persentase 78,63%. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat siswa SMK Puspa Bangsa Banyuwangi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikategorikan baik.

Kata Kunci : minat, ekstrakurikuler futsal

Salah satu permainan dibidang olahraga yang sangat populer dan sering dimainkan oleh semua kalangan adalah permainan futsal. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kelompok futsal dikalangan masyarakat yang melakukan pertandingan baik itu persahabatan antar kelompok maupun event-event futsal yang disesuaikan pada masing-masing tingkatan. Pertandingan futsal yang sering diselenggarakan menarik perhatian terutama kalangan pelajar untuk ikut berpartisipasi dalam kejuaran tingkat

pelajar, dalam setiap peserta banyak mengatasnamakan sekolahnya masing-masing.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia SMA dikategorikan usia remaja yang menginjak dewasa, dimasa ini mudah dipengaruhi oleh perilaku positif maupun negatif. Sehingga untuk menanggulangi hal tersebut pihak sekolah mengarahkan waktu luang mereka dengan melaksanakan aktivitas yang positif yakni salah satunya kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam sekolah, tujuan dari kegiatan ini menambah pengetahuan kepada siswa. Pengelolaan yang baik akan berdampak terhadap minat siswa di sekolah dan juga sebaliknya, jika pengelolaan kurang baik akan berdampak pada minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Lembaga pendidikan swasta harus memprogramkan kegiatan ekstrakurikuler mengingat pentingnya kegiatan tersebut untuk membina siswa sesuai dengan bakat dan minat, tidak terkecuali SMK Puspa Bangsa Banyuwangi. Memberikan pelayanan yang baik dan memfasilitasi dengan menunjuk pembina yang berkompeten dibidang futsal, menentukan program yang jelas sesuai dengan kurikulum, serta mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga, Hal ini dapat selaras dengan pernyataan (Rosdiani, 2012) pendidikan jasmani didefinisikan sebagai proses untuk mengembangkan tumbuh kembang anak, mental, sosial dan emosional melalui kegiatan aktifitas fisik supaya tujuan pendidikan tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Puspa Bangsa Banyuwangi, sekolah memiliki sarana dan prasarana futsal, jumlah anggota terdiri dari 37 siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler futsal diantaranya latihan

dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, kurangnya pengetahuan tentang teknik dasar futsal, dan motivasi siswa dalam pelaksanaan latihan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fattah, 2021) dalam jurnalnya, menyatakan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler terutama futsal di tingkat SMPN se- Kota Sukumbumi sangat rendah yaitu 41,18%, hal ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar. Faktor tersebut meliputi perhatian, perasaan senang dan aktivitas (dalam), sedangkan factor dari luar meliputi pelatih/guru, sarana dan prasarana, keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, merupakan dasar peneliti untuk mengkaji tentang minat siswa SMK dengan penelitian “Survei Minat Siswa Smk Puspa Bangsa Kabupaten Banyuwangi Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui suatu fenomena atau status yang ada (Arikunto, 2000). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa kelas XI terhadap ekstrakurikuler futsal di SMK Puspa Bangsa Kabupaten Banyuwangi.

Populasi untuk penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Puspa Bangsa Kabupaten Banyuwangi yang tercatat sebagai anggota dengan jumlah 37 Siswa.

Jumlah sampel penelitian ini 37 siswa SMK Puspa Bangsa kelas XI. Berdasarkan teori yang ada, penentuan sampel kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi (Arikunto, 2000) .

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu instrumen non-tes berupa angket. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Pengisian angket dilakukan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda check list (\surd) pada kolom jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) = skor 4, Setuju (S) = skor 3, Tidak Setuju (TS) = skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1.

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara memberikan angket kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu:

1) Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti membuat angket sebagai instrumen atau kuisioner yang digunakan untuk memperoleh data.

2) Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan angket kepada responden yaitu subyek dalam penelitian ini siswa SMK Puspa Bangsa Kabupaten Banyuwangi Kelas XI

- b. Mengumpulkan kembali angket setelah responden mengisi.

3) Tahap Pelaporan.

- a. Memasukkan data yang telah diperoleh kedalam tabel yang telah dipersiapkan untuk mempermudah pelaksanaan analisis, pengolahan, serta penyajian data.
- b. Menganalisis serta kemudian menginteprestasikan data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

Teknik analisa dalam penelitian ini adalah teknik persentase. Analisis ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan minat siswa SMK Puspa Bangsa Kabupaten Banyuwangi terhadap ekstrakurikuler futsal. Rumus yang digunakan dari (Sudijono, 2021).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah frekuensi jawaban responden terhadap suatu pilihan

N : Jumlah responden

Sementara untuk mempermudah peneliti dalam menafsirkan hasil analisis persentase digunakan klasifikasi pada tabel berikut :

Tabel 1. Klasifikasi Persentase

No	Persentase	Klasifikasi
1	81% - 100%	Baik Sekali
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang Baik
5	0% - 20%	Tidak Baik

(Arikunto,2009:44)

Hasil

Data hasil penelitian yang diperoleh dari angket dengan indikator yang terdiri dari 4 aspek, yaitu: a) keinginan mengimplementasikan diri, b) ketertarikan, c) rasa senang, d) aspek tujuan. Berikut tabel hasil analisis keseluruhan indikator yang ditulis pada tabel 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

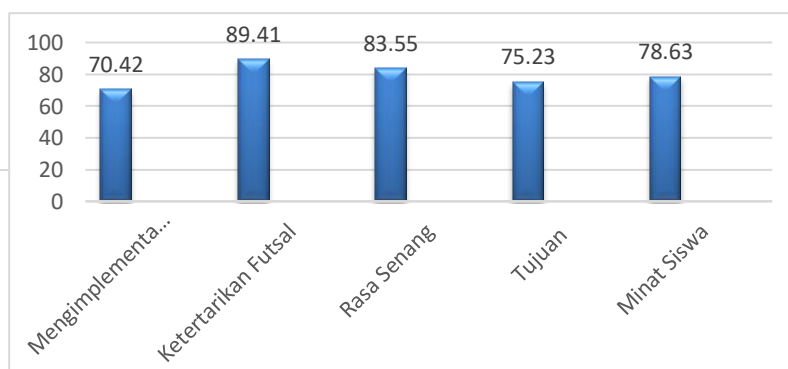
Tabel 2. Hasil Analisis Keseluruhan Indikator

No.	Indikator	F	N	Persentase	Klasifikasi
1.	Keinginan mengimplementasikan diri	938	1332	70,42	Baik
2.	Ketertarikan Ekstrakurikuler Futsal	794	888	89,41	Baik Sekali
3.	Rasa Senang	742	888	83,55	Baik Sekali
4.	Tujuan	668	888	75,23	Baik
	Jumlah	3142	3996	78,63	Baik

Berdasarkan tabel 2 diperoleh data berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan di SMK Puspa Bangsa banyuwangi, uraian data diketahui bahwa indikator keinginan mengimplementasikan diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal diperoleh data sebesar 70,42% dengan jumlah item 9 pertanyaan, ketertarikan mahasiswa dalam

mengikuti ekstrakurikuler sebesar 89,41% dengan jumlah item 6 pertanyaan, rasa senang dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal sebesar 83,55% dengan jumlah item 6 pertanyaan, dan tujuan mengikuti ekstrakurikuler sebesar 75,23% dengan jumlah item 6 pertanyaan. berikut diagram minat kegiatan ekstrakurikuler futsal siswa SMK Puspa Bangsa Banyuwangi.

Gambar 1. Grafik diagram hasil minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal



Berdasarkan tabel 2 dan gambar diagram grafik diketahui bahwa minat siswa SMK Puspa Bangsa Banyuwangi diperoleh data sebesar 78,63%. merujuk dari (Arikunto, 1998) data yang diperoleh masuk dalam kategori “Baik”. Maka, dapat disimpulkan minat siswa SMK Puspa Bangsa Banyuwangi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal diklasifikasikan dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan akan dijelaskan tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Puspa Bangsa Banyuwangi berdasarkan masing-masing indikator yang terdiri dari 4 indikator yaitu; keinginan mengimplementasikan diri, ketertarikan mengikuti ekstrakurikuler futsal, rasa

senang dan tujuan dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Indikator mengimplementasikan diri mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Puspa Bangsa

Minat siswa berbeda-beda ketika mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan sekolah terutama ekstrakurikuler. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, seperti faktor eksternal dan internal. hal ini sejalan dengan teori menurut (Rizqi Azizah & Pujo Sudarto, 2021) minat merupakan suatu keadaan seseorang untuk tertarik pada suatu kegiatan, objek, dan kesenangan yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (instrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik).

Keinginan siswa masing-masing individu dalam mengimplimentasikan diri berbeda-beda. Implementasi merupakan pelaksanaan pemahaman yang diperoleh dari kegiatan yang telah terjadi (Sarkawi & Akbari, 2022). Pengimplementasian dalam permainan futsal untuk siswa dapat dilakukan dengan memahami teori dan pelaksanaan kegiatan fisik dalam permainan futsal. Teori yang diperoleh dari pelatih diterapkan dalam latihan permainan futsal, seperti melaksanakan teknik dasar futsal.

Berdasarkan hasil data dari penyebaran angket diperoleh sebesar 70,42% dari jumlah responden 37 siswa. data yang diperoleh diklasifikasi dan dikategorikan baik. Kegiatan ekstrakurikuler futsal yang terlaksana di SMK Puspa Bangsa Banyuwangi menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat untuk mengimplementasikan diri dalam permainan futsal.

Indikator ketertarikan dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal

Hasil data angket minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Puspa Bangsa dengan indikator ketertarikan diperoleh persentase 89,41%, menurut (Arikunto, 1998) dikategorikan Baik sekali. Tingginya indikator ketertarikan dipengaruhi oleh keaktifan siswa.

Ada beberapa keinginan dari siswa seperti menunjukkan teknik-teknik yang mereka miliki dalam permainan futsal, fasilitas yang memadai seperti sarana dan prasarana, dan pelatih yang mumpuni dibidang futsal. sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Supriadi et al., 2018) minat seseorang akan besar jika sarana dan prasarana suatu kegiatan aktivitas olahraga mendukung dan lengkap. Sedangkan

dalam segi pelatih menurut (Rohmatunisha et al., 2020) , pelatih tidak hanya memberikan materi, mengevaluasi, dan memotivasi, akan tetapi menjadi bagian dari mereka seperti menjadi guru, bapak dan teman.

Indikator Rasa Senang dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal

Diperoleh data hasil dari penyebaran angket untuk indikator rasa senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Puspa Bangsa Banyuwangi sebesar 83,55%, masuk dalam kategori baik sekali. Rasa senang merupakan bagian perilaku seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. perasaan senang dalam mengikuti ekstrakuriler futsal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor dari dalam diri dan faktor dari luar atau lingkungan. Siswa akan menyukai kegiatan ekstrakurikuler untuk menjadi seorang atlet dengan dukungan atau dorongan dari dalam dirinya, (Suyuti et al., 2019).

Minat seseorang berbeda-beda, minat merupakan ketertarikan pada suatu objek yang ingin dimiliki atau dilakukan. dalam hal ini, ekstrakurikuler futsal dapat dilakukan oleh siswa diluar jam sekolah. (Winkel, 2004) menyatakan bahwa ketertarikan akan bidang studi atau materi yang diberikan dan keinginan dalam

mempelajari timbul rasa senang. sedangkan pernyataan (Rohmatunisha et al., 2020) minat seseorang diperoleh dari perasaan senang dan menyukai kegiatan yang dilakukan. sehingga dapat disimpulkan keinginan akan minat dalam suatu aktivitas atau objek yang ingin dilakukan seseorang diawali dengan timbulnya perasaan senang.

Indikator Tujuan dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal

Hasil data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk indikator tujuan mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Puspa Bangsa yaitu sebesar 75,23%, masuk dalam kategori baik. indikator ini mengetahui tujuan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. beberapa aspek yang dapat diukur untuk mengetahui tujuan masing-masing siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal, diantaranya; keinginan siswa untuk menjadi atlet futsal, mewakili sekolah dalam turnamen futsal antar SMA atau sederajat, memperoleh pujian baik dari teman atau guru, ingin dihargai teman dan menjadi terkenal di sekolah. Seorang siswa akan memperoleh penghargaan apabila memiliki suatu keterampilan atau pencapaian dan penilaian dari orang lain. secara otomatis, harga dirinya akan naik.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Alwisol, 2009) ada dua jenis harga diri, yaitu (1) menghargai diri sendiri dengan cara mampu menguasai tugas dan tantangan hidup sesuai dengan kebutuhan dan memiliki kekuatan, pengetahuan, kompetensi, penguasaan, kepercayaan diri, kemandirian dan kebebasan, (2) penghargaan dari orang lain dengan melihat status, ketenaran, dominan, orang penting, kehormatan, diterima dan apresiasi sehingga dirinya dikenal baik dan dinilai baik oleh orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Puspa Bangsa diperoleh angka persentase 78,63% dan dinyatakan dalam kategori baik. kegiatan ekstrakurikuler futsal mendapat respon positif dari siswa serta antusiasme yang tinggi dari segi kemauan. adapun hasil dari indikator minat sebagai berikut: (1) indikator mengimplementasikan diri diperoleh persentase sebesar 70,42% bermakna baik, (2) indikator ketertarikan diperoleh persentase sebesar 89,41 bermakna baik sekali, (3) Indikator Rasa Senang diperoleh persentase sebesar 83,55 bermakna baik sekali, dan (4) Indikator

Tujuan diperoleh persentase sebesar 75,23% bermakna baik. dari hasil data semua indikator yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Puspa Bangsa Banyuwangi mempunyai minat

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Arikunto, S. (1998). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. jakarta: Pt Rineke cipta*.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian edisi baru. Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Fattah, S. (2021). *Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021. Movement And Education, 2(1), 127–136*.
- Rizqi Azizah, A., & Pujo Sudarto, E. (2021). *Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020. JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>*
- Rohmatunisha, S., Wahyudi, U., & Yudasmara, D. S. (2020). *Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. Sport Science and Health, 2(2), 119–129*.
- Rosdiani, D. (2012). *Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Bandung: Alfabeta. Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Bandung: Alfabeta*.
- Sarkawi, O., & Akbari, D. M. (2022). *IMPLEMENTASI MODEL-MODEL PEMBELAJARAN OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA SE-KOTA LANGSA. In Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS) : Jurnal Ilmu Olahraga (Vol. 5, Issue 2)*.
- Sudijono, A. (2021). *Pengantar statistik pendidikan*.
- Supriadi, S., Baharuddin, B., & Juhanis, J. (2018). *Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket Pada Siswa SMP Negeri 27 Makassar. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*.
- Suyuti, H. A., Sudirman, S., & others. (2019). *Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran [Teaching Psychology]. Jakarta, Indonesia: PT. Grasindo*.